

LAPORAN HASIL
EVALUASI MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
2020

HALAMAN PENGESAHAN

**Laporan Hasil Evaluasi Mutu Internal
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong
Tahun Akademik 2019-2020**

Sorong, Juli 2020

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,



Abdul Hafid

Abdul Hafid, M.Pd.

I. PENGANTAR

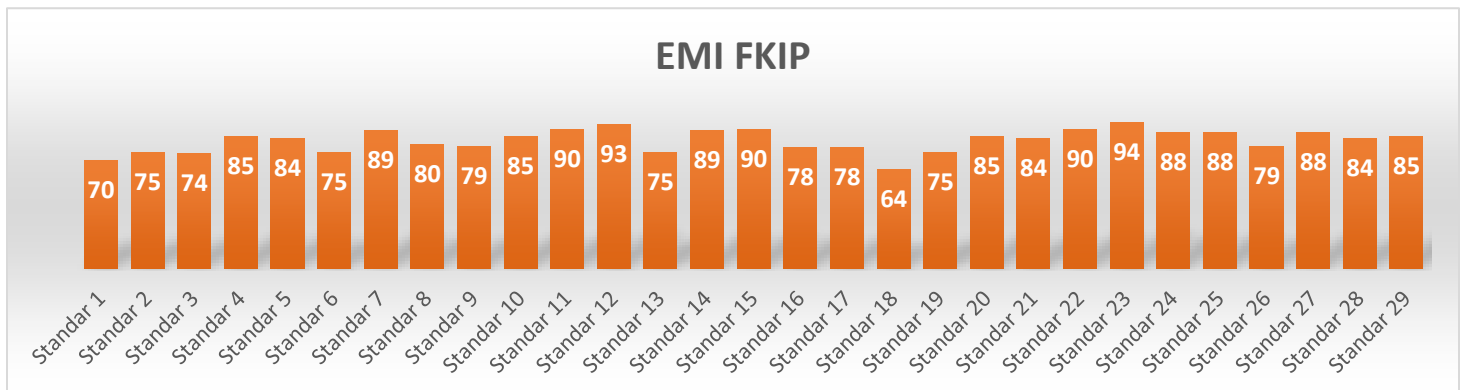
Evaluasi mutu internal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana standar mutu yang sudah ditetapkan tercapai. Pencapaian secara real perlu diketahui karena sangat bermanfaat untuk merencanakan tindaklanjut terutama untuk standar-standar yang masih kurang dan mempertahankan standar-standar yang sudah tercapai. Selanjutnya untuk standar yang sudah tercapai bisa direncanakan peningkatan standar yang lebih baik lagi.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di Sorong Papua Barat, juga perlu menyampaikan dan mengevaluasi sudah sejauh mana menghasilkan pencapaian nilai-nilai dari 29 standar yang sudah ditetapkan LPM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Untuk melakukan evaluasi secara real berdasarkan rubrik-rubrik yang telah dibuat ternyata tidak mudah, perlu melakukan beberapa survei, melakukan tinjauan lapangan dan juga perlu mendiskusikan dengan seluruh sivitas akademika yang terkait dari mulai Pimpinan Universitas, Fakultas Program Studi, Dosen dan juga Tenaga Kependidikan.

Hasil yang diperoleh pada laporan real kali ini belum sempurna masih ada beberapa yang belum tergambarkan dengan baik karena keterbatasan informasi yang diperoleh, insya Allah pada evaluasi yang akan datang data-data yang masih belum tergalikan akan dicari sehingga diperoleh data yang benar-benar real dari kondisi mutu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

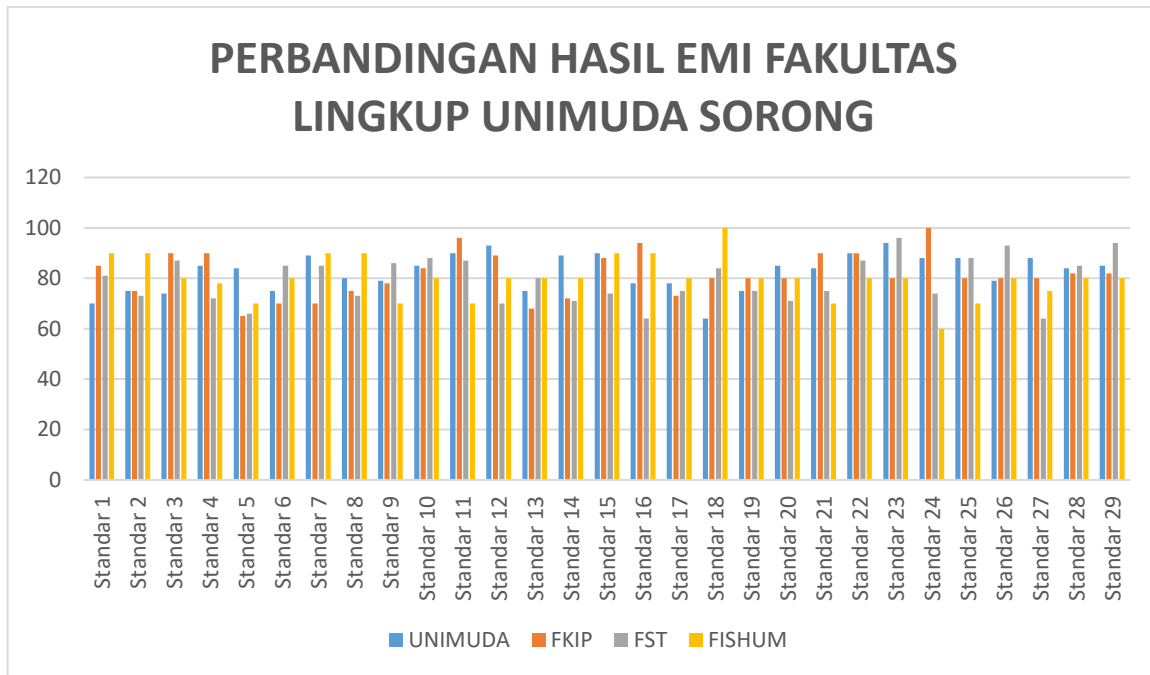
II. KESELURUHAN HASIL

Berdasarkan hasil monev EMI UNIMUDA Sorong, dari keseluruhan hasil maka pencapaian tertinggi diperoleh pada standar 23 tentang Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, sedangkan pencapaian terendah adalah pada standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (lihat gambar 1).



Gambar 1. Grafik Persentase Pencapaian Mutu UNIMUDA Sorong 2020

Dari gambar di atas bisa dilihat persentase pencapaian secara umum sudah di atas 70%, standar 23 tentang Pelaksanaan PkM sudah tercapai 94%, sedangkan standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian hanya mencapai 64%. Rata-rata keseluruhan perolehan persentase adalah 82,82%.



Gambar 2. Perbandingan Hasil Pencapaian Mutu antara Fakultas UNIMUDA Sorong

III. URAIAN MASING-MASING FAKULTAS

1. FKIP

Untuk FKIP, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat Universitas. Untuk standar 24 tentang Sarana dan Prasarana PkM mencapai 100%, dan terendah adalah standar 13 Proses penelitian dengan persentase 68% lebih tinggi dari presentase terendah Universitas. Namun, rata-rata presentase FKIP persentasenya di bawah persentase Universitas dengan rata-ratanya adalah 81,59%.

2. FST

Untuk FST, hasil yang didapat secara keseluruhan juga tidak jauh berbeda dengan hasil pada Universitas. Hasil terendah didapat pada standar 27 tentang standar tata pamong sebesar 64% dan tertinggi dicapai pada standar 23 tentang Pelaksanaan PkM yang sudah mencapai 96%. Jika dibandingkan dengan rata-rata Universitas lebih tinggi nilai pencapaiannya, yakni rata-ratanya mencapai 84,21 %.

3. FISHUM

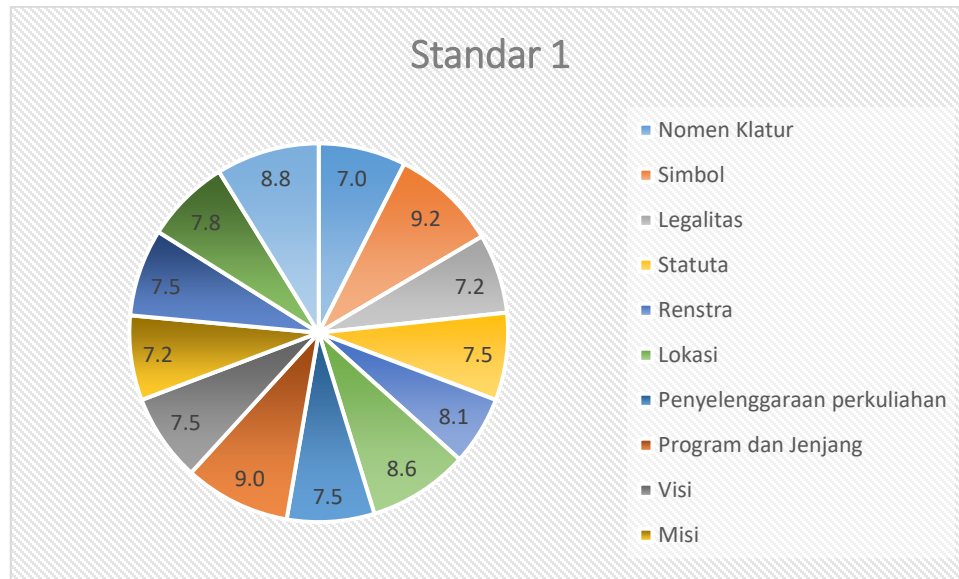
Untuk FISHUM, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat Universitas. Untuk standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian mencapai 100%, dan terendah adalah standar 24 tentang Sarana dan Prasarana PkM dengan persentase sedikit lebih rendah dibandingkan nilai terendah Universitas, yaitu

60%. Secara keseluruhan hasil presentasi FISHUM lebih rendah dari Universitas yakni rata-ratanya mencapai 81.97%.

IV. URAIAN MASING-MASING STANDAR

1. Standar 1 Jati Diri

Pada penilaian standar 1 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang diinginkan oleh Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan pengecekan langsung dokumen terkait dengan satandar jati diri yaitu nomen klatur, simbol, legalitas, statuta, renstra, lokasi, penyelengraan perkuliahan, program dan jenjang, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dan sosialisai, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait standar jati diri. Skor pada standar ini mencapai 70%. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 1.



Gambar 3. Grafik Persentase Skor Standar 1

Rekomendasi:

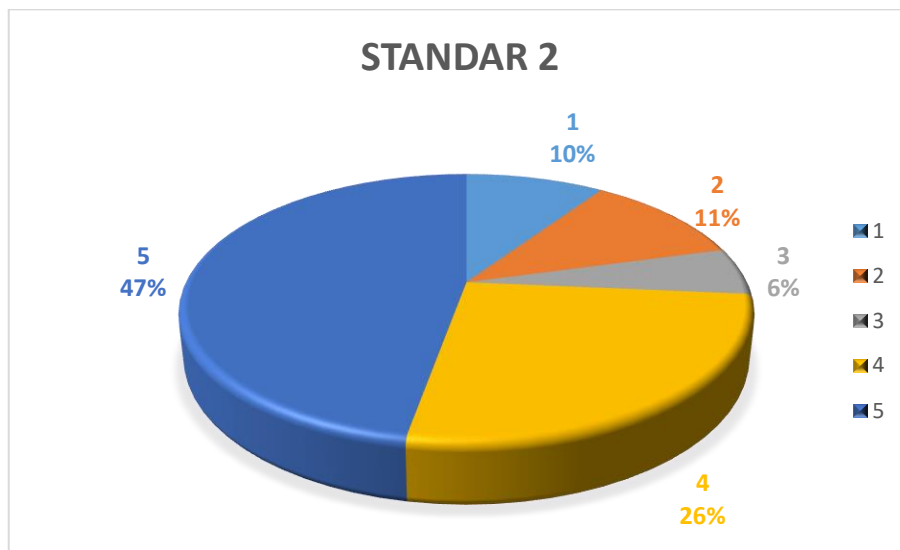
1. Memperbarui Renstra Universitas

2. Standar 2 AIK

Pada penilaian standar 2 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang

diinginkan oleh Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan menyebarkan angket tentang keyakinan pribadi masing-masing terkait al-Islam kemuhammadiyah, pelaksanaan ibadah, pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait al-Islam kemuhammadiyah ini. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 2.

Hasil yang diperoleh keseluruhan persentase pencapaian adalah 75% dengan rincian poin terendah dengan skor 1 ada 10, skor 2 ada 20, skor 3 ada 12, skor 4 ada 4, dan skor 5 ada 7. Butir-butir yang memiliki skor rendah antara lain fasilitas yang menunjang AIK yaitu fasilitas pelatihan, media audio penunjang kampus islami, serta ornament-ornamen penunjang kampus islami, juga literatur-literatur yang masih kurang. Terkait dengan SDM, masih banyak yang belum mengetahui tentang kemuhammadiyah, sebagian kecil masih ada yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik. Tenaga pendidikan masih ada yang belum bisa baca Quran. Dosen-dosen dalam mengajar sebagian besar belum membiasakan memulai kuliah dengan basmallah dan mengakhiri dengan hamdalah. Hampir 80% tidak memulai kuliah dengan membaca al-Quran.



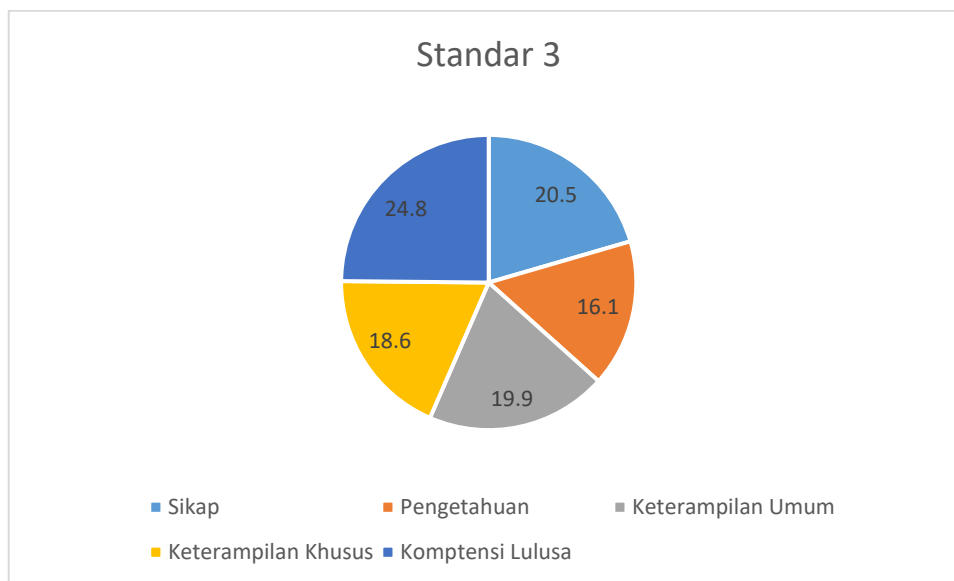
Gambar 4. Grafik Persentase Skor Standar 2

Rekomendasi:

1. Mengaktifkan semua dosen AIK untuk membantu dosen, mahasiswa, fasih mengaji; pemanfaatan masjid, pertemuan aktifitas mahasiswa, BEM, IMM, Komunitas2 mahasiswa
2. Pembangunan Laboratorium AIK

3. Standar 3 Kompetensi Lulusan

Untuk standar 3 hasil persentase pencapaian adalah 76%, lebih baik dari standar 1 dan 2. Butir-butir standar yang memiliki skor yaitu aspek sikap dan kompetensi lulusan. Sedangkan butir-butir yang skornya belum maksimal belum maksimal tinggi adalah pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan umum dan aspek keterampilan khusus memperoleh skor karena penyusunan masih dilaksanakan dengan cara yang tidak sistematis. Tim penyusun tidak ditunjuk dengan SK pimpinan, dan belum maksimalnya diskusi-diskusi dengan seluruh sivitas akademika dan stakeholder.



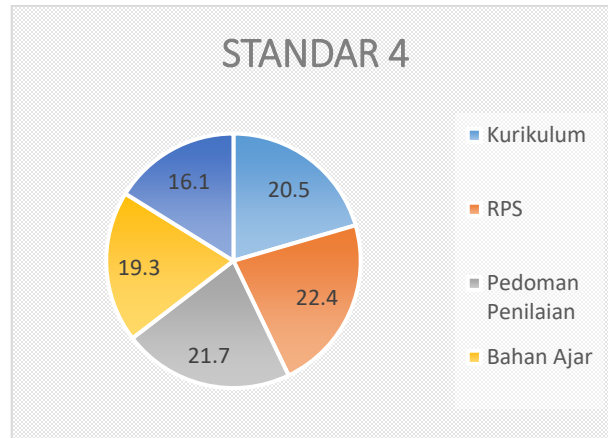
Gambar 5. Persentase Skor Standar 3

Rekomendasi:

Penyusunan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan perlu disesuaikan dengan aturan terbaru.

4. Standar 4 Isi Pembelajaran

Hasil penilaian pada standar 4 Isi Pembelajaran sudah baik mencapai 90%. Skor yang masih kurang baik adalah pada butir Modul dan Bahan Ajar.



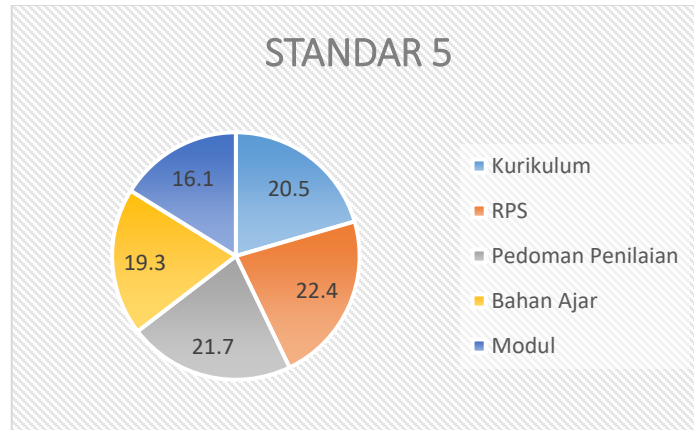
Gambar 6. Persentase Skor Standar 4

Rekomendasi:

1. Buat bahan ajar dan modul untuk dijadikan sumber belajar dalam pengembangan kurikulum lebih lanjut.

5. Standar 5 Proses Pembelajaran

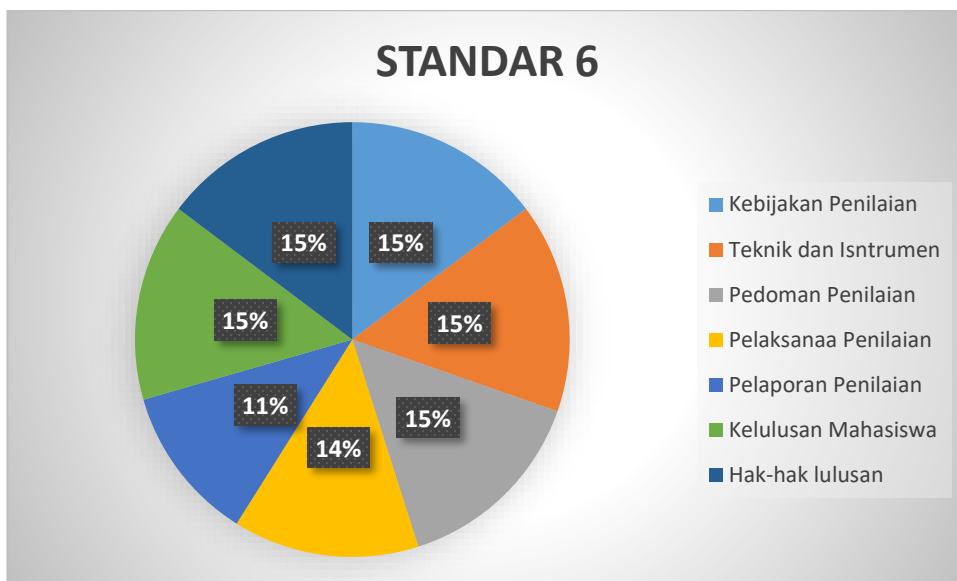
Untuk Standar 5 Proses Pembelajaran, hasil pencapaian sudah mencapai 86%. Butir-butir yang masih memiliki skor rendah adalah pada beban mengajar yang masih *overload* (lebih dari 12 SKS untuk dosen tetap dan lebih dari 6 SKS untuk dosen tidak tetap). Selanjutnya adalah pada kualifikasi pembimbing Tugas Akhir dan juga penguji Tugas Akhir, terutama yang dari luar (penguji eksternal) masih tidak mengikuti kualifikasi yang tertera pada standar 5 ini.



Gambar 7. Persentase Skor Standar 5

6. Standar 6 Penilaian Pembelajaran

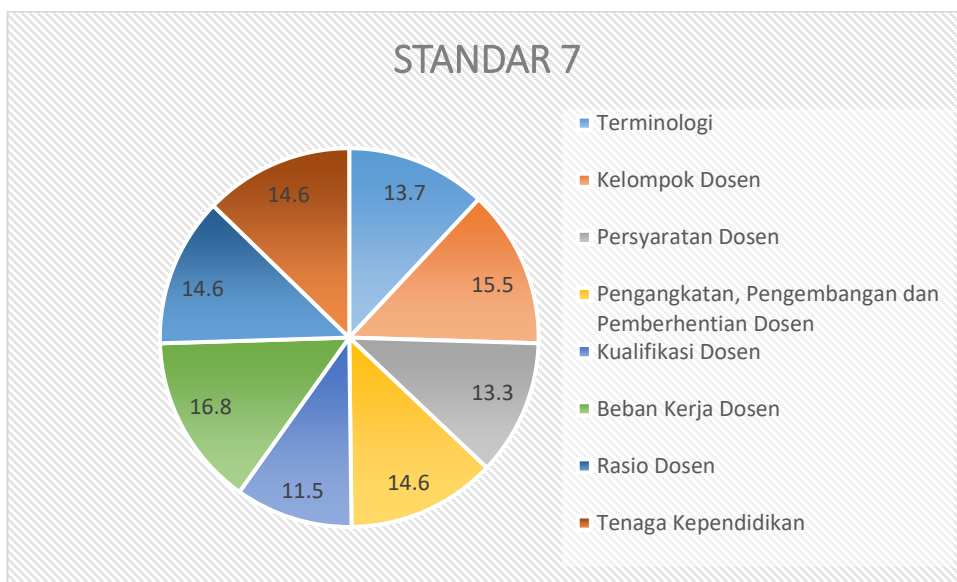
Standar 6 penilaian pembelajaran memperoleh nilai sebesar 75% . Hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, sehingga jumlah mahasiswa yang berlebih pada setiap kelas dan rasio dosen yang masih sangat jelek. Ditunjang lagi dengan pembentukan paguyuban ilmiah yang sama sekali belum ada, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri, semuanya belum dilaksanakan. Evaluasi dan monitoring dosen muda juga belum dilaksanakan, tidak ada orasi ilmiah. Lomba-lomba karya ilmiah belum diadakan. Inilah yang menyebabkan rendahnya persentase pencapaian pada standar 6 ini.



Gambar 8. Persentase Skor Standar 6

7. Standar 7 Dosen dan Tenaga Kependidikan

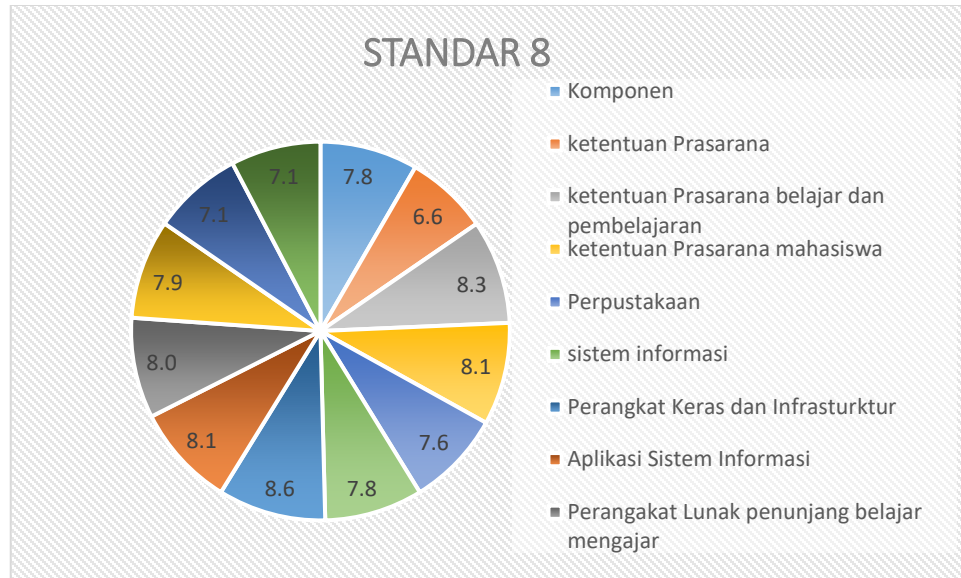
Untuk standar 7 dosen dan tenaga kependidikan persentase pencapaiannya 83%. Hasil yang dicapai umumnya sudah baik hanya beberapa butir standar ada yang belum terpenuhi seperti pada butir bimbingan dan konseling. FKIP Unimuda Sorong baru dilaksanakan bimbingan melalui dosen PA saja.



Gambar 9. Persentase Skor Standar 7

8. Standar 8 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

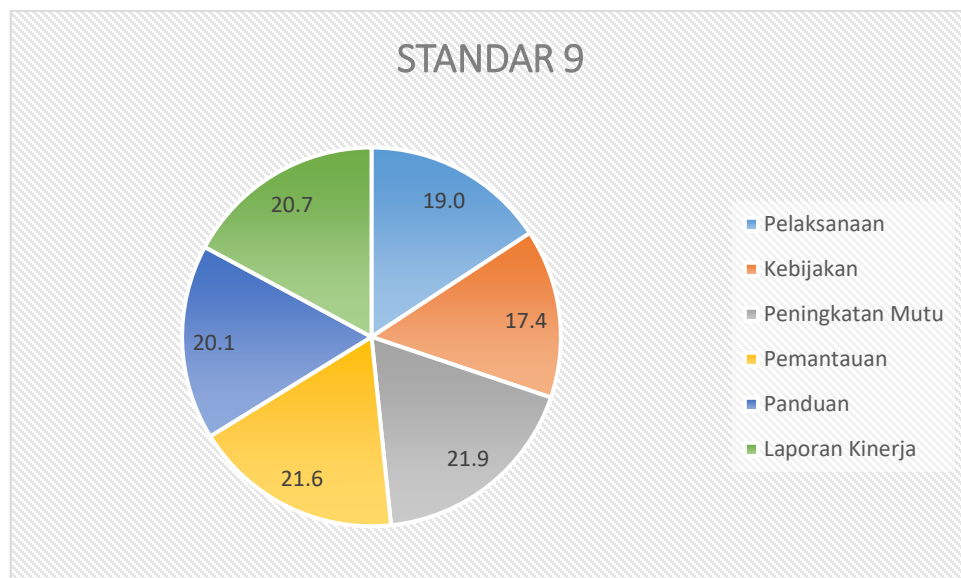
Untuk standar sarana dan prasarana pembelajaran nilai pencapaiannya sudah 88%. Butir yang masih kurang adalah pada perpustakaan 6.6% dan pembelajaran yang masih kurang memadai.



Gambar 10. Persentase Skor Standar 8

9. Standar 9 Pengelolaan Pembelajaran

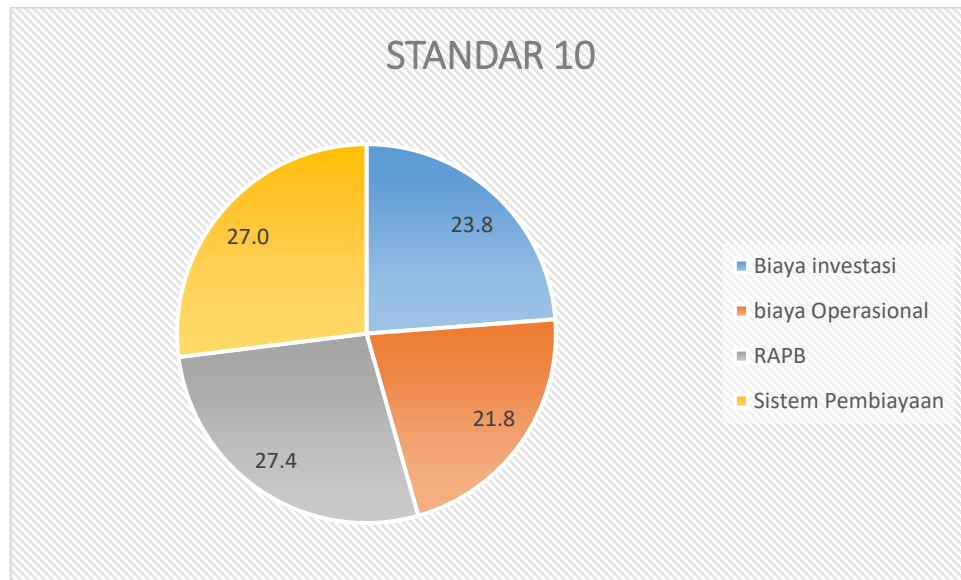
Untuk standar 9 pengelolaan pembelajaran pencapaiannya sudah sangat baik yaitu mencapai 88%. Butir-butir yang kurang baik adalah pada kebijakan pembelajaran yang masih bersifat umum sehingga menjadi multitafsir pada beberapa bagian tertentu. Adanya beberapa bagian kebijakan yang masih terlalu umum mengakibatkan pada pelaksanaan kebijakan di FKIP Unimuda Sorong belum secara maksimal.



Gambar 11. Persentase Skor Standar 9

10. Standar 10 Pembiayaan Pembelajaran

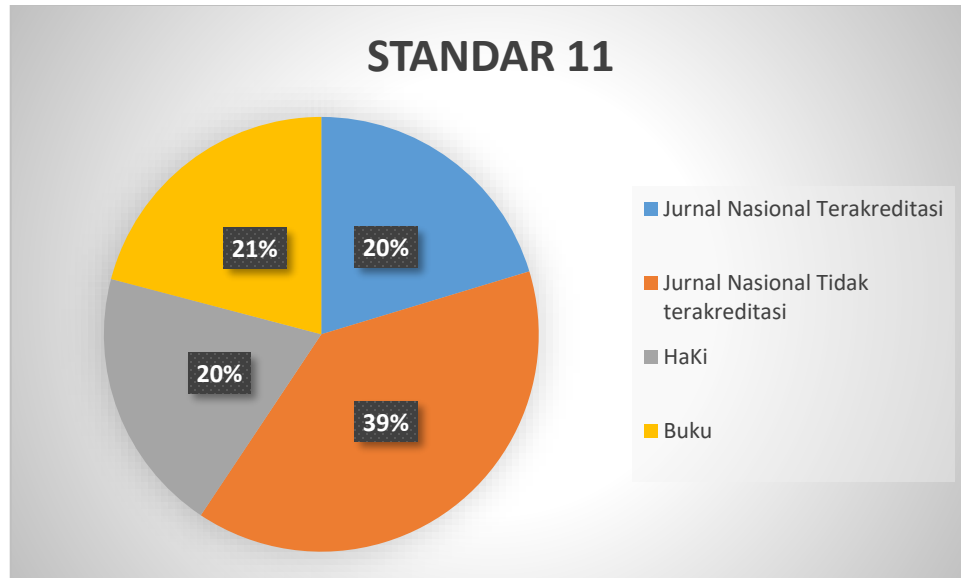
Untuk standar 10 Pembiayaan hasilnya sudah cukup baik, berdasarkan standar yang ada hampir semuanya telah terpenuhi dengan capain 86%, untuk itu yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mempertahankan atau meningkatkan standar yang sudah ada ke standar yang lebih baik.



Gambar 12. Persentase Skor Standar 10

11. Standar 11 Hasil Penelitian

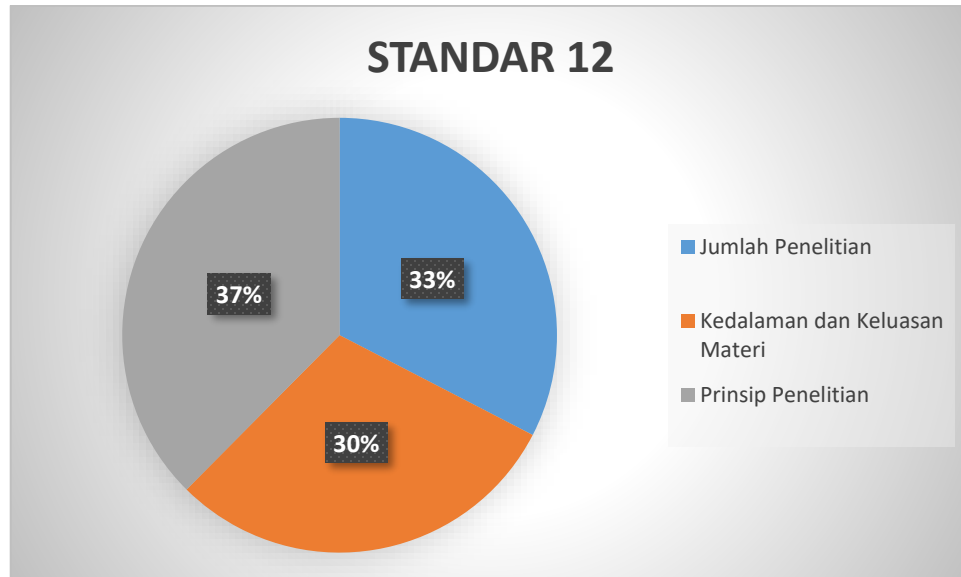
Untuk standar 11 di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya sudah di atas 70% yaitu 84%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada proses publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi yaitu belum maksimalnya publikasi ilmiah.



Gambar 13. Persentase Skor Standar 11

12. Standar 12 Isi Penelitian

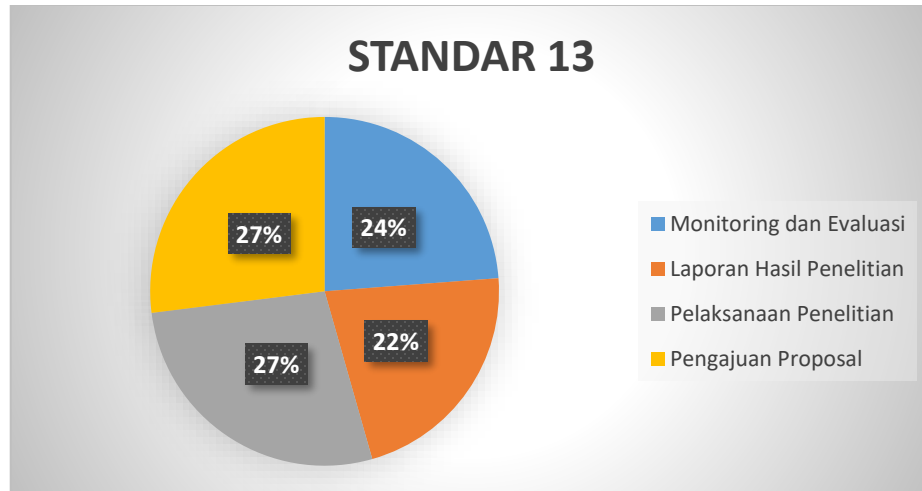
Standar isi penelitian FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 73%. Butir-butir yang masih rendah adalah kedalaman dan keluasan materi serta prinsip penelitian.



Gambar 14. Persentase Skor Standar 12

13. Standar 13 Proses Penelitian

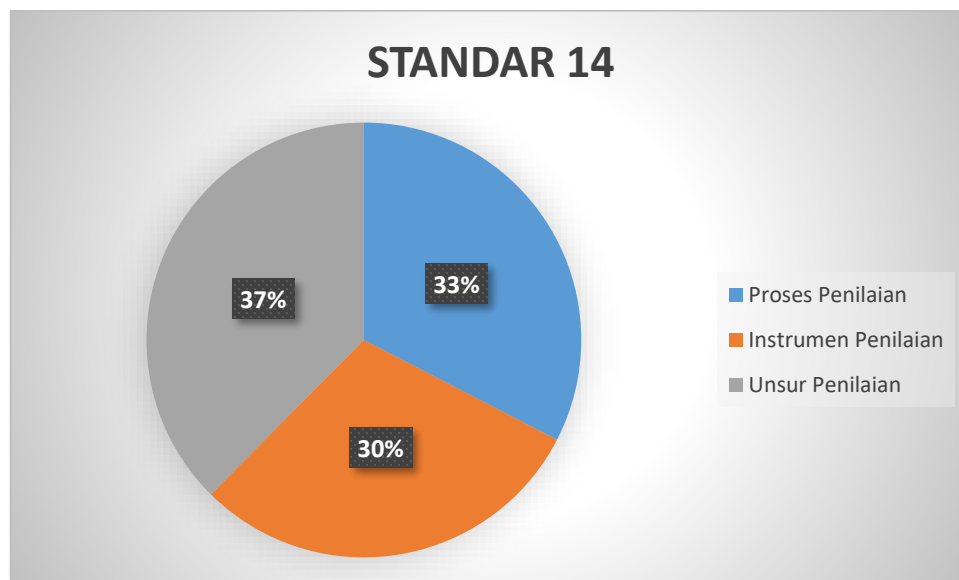
Standar proses penelitian di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya diatas 70% yaitu mencapai 76%. Butir-butir yang masih rendah adalah monitoring dan evaluasi mencapai 24% serta laporan hasil penelitian yang mencapai 22%.



Gambar 15. Persentase Skor Standar 13

14. Standar 14 Penilaian Penelitian

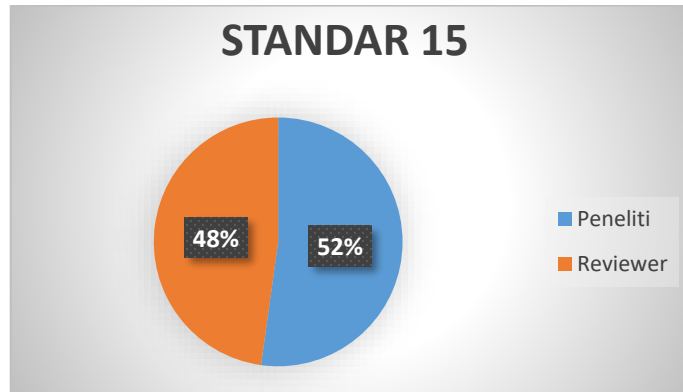
Standar penelaian penelitian di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 78%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada instrumen penilaian penelitian yang masih belum lengkap dan teradapat beberapa bagian yang belum mampu diukur oleh instrumen tersebut.



Gambar 16. Persentase Skor Standar 14

15. Standar 15 Penelitian

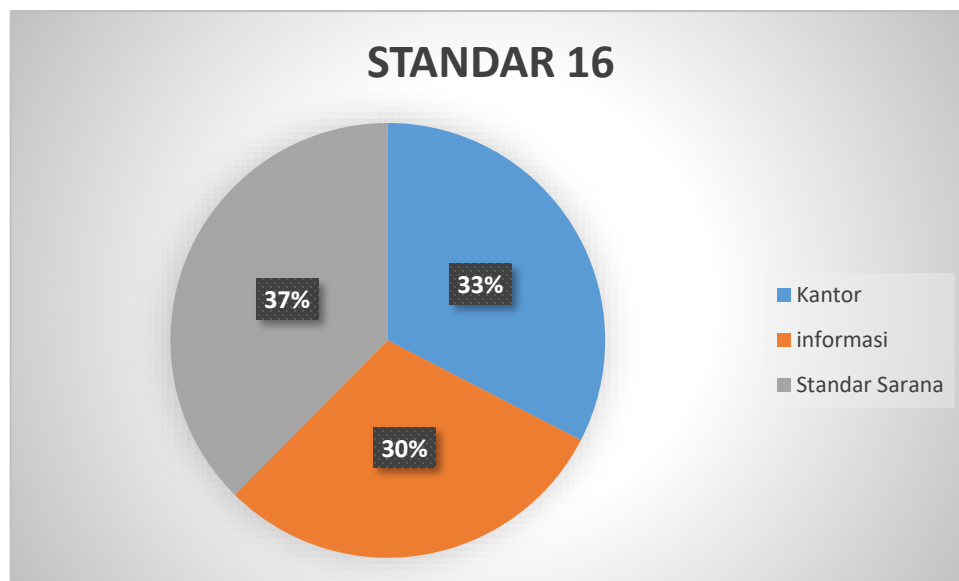
Untuk sarana dan prasarana di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 87%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada reviewer internal yang masih kurang .



Gambar 17. Persentase Skor Standar 15

16. Standar 16 Sarana dan Prasarana Penelitian

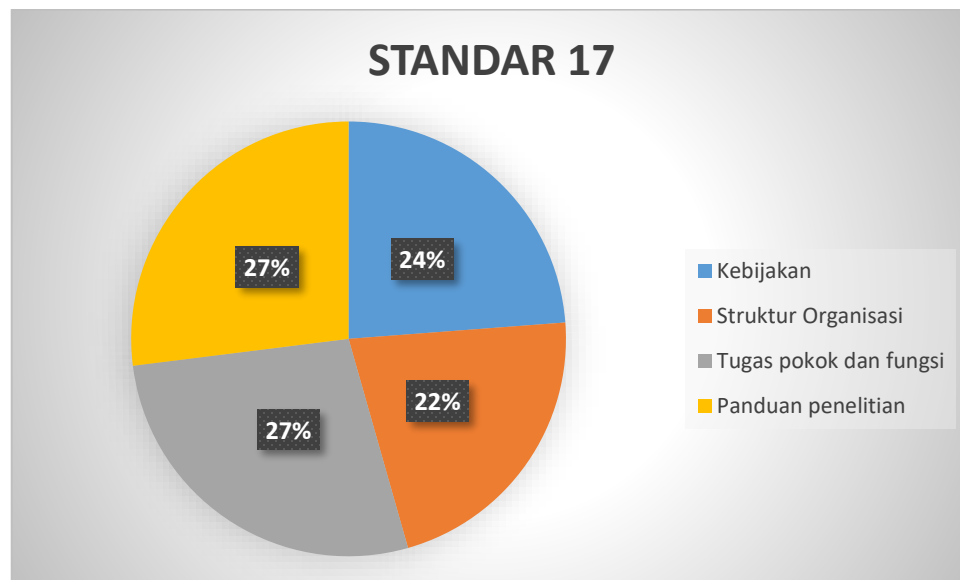
Untuk sarana dan prasarana penelitian di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 84%. Butir-butir yang masih belum maksimal adalah pada informasi yang mencapai 30% terkait dengan ketersediannya informasi penelitian dan publikasi penelitian keberbagai pihak.



Gambar 18. Persentase Skor Standar 16

17. Standar 17 Pengelolaan Penelitian

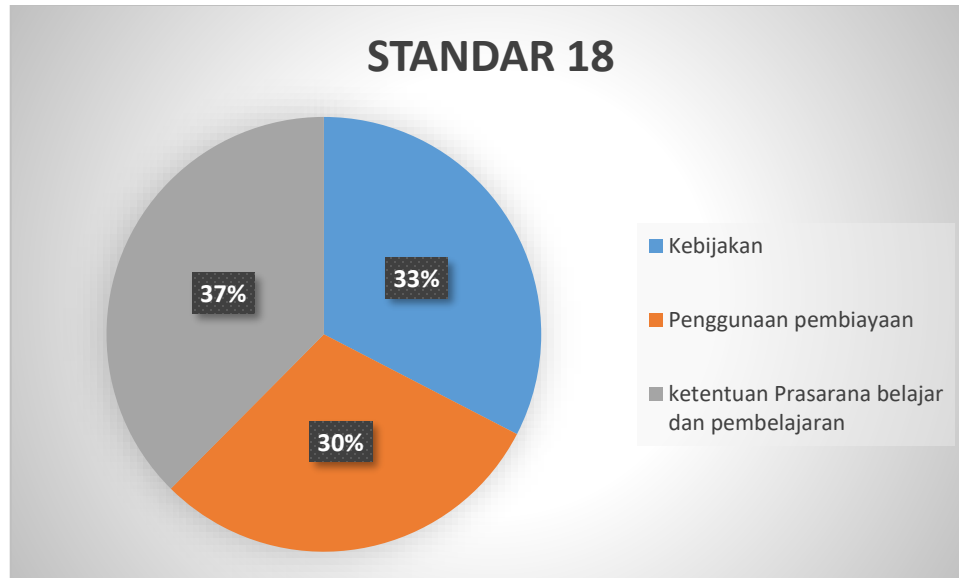
Standar 17 pengelolaan penelitian sudah cukup baik persentase yang dicapai adalah 83%. Butir yang kurang baik hanya pada ketersediaan koneksi internet yang masih sangat rendah. Diharapkan untuk selanjutnya ketersediaan koneksi internet ditingkatkan lagi dengan bekerjasama dengan operator-operator seluler seperti telkomsel yang bisa menyediakan jaringan internet berkecepatan tinggi.



Gambar 19. Persentase Skor Standar 17

18. Standar 18 Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

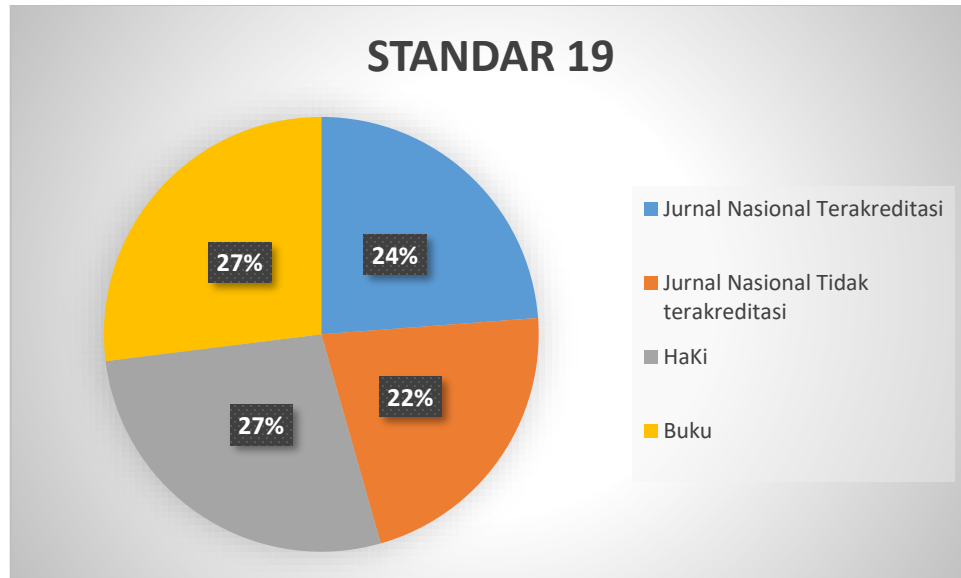
Untuk standar 18 di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya sudah 79%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada penggunaan pembiayaan yang belum terlihat dengan rinci dan terdapat beberapa bukti yang belum mampu untuk di tunjukan.



Gambar 20. Persentase Skor Standar 18

19. Standar 19 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

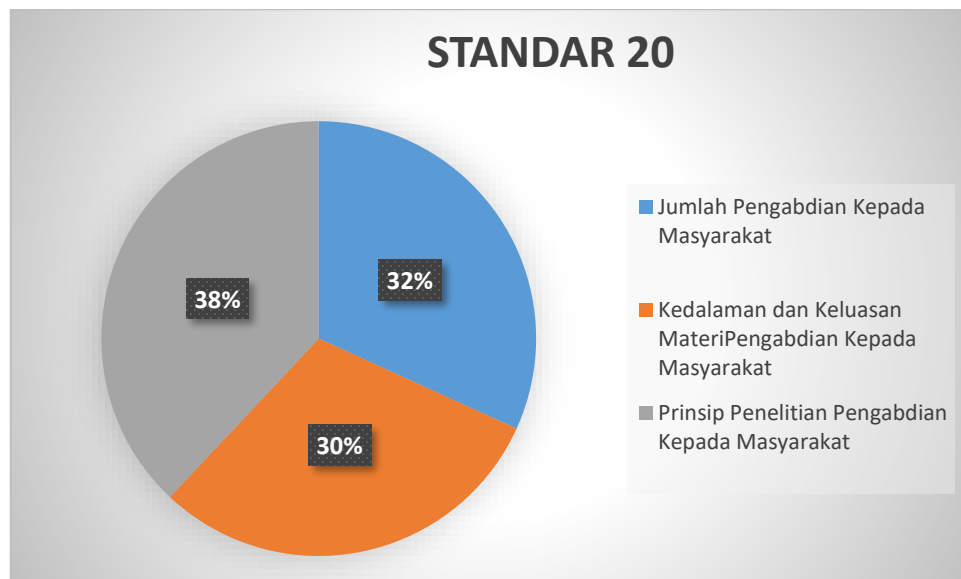
Sama halnya dengan standar 12, untuk standar 13 Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat juga pencapaiannya masih di 88%. Butir yang mendapatkan pin rendahnya juga sama yaitu proses pengajuan yang belum diseleksi di prodi, serta pemerataan pada dosen pelaksananya. Yang juga menjadi penentu rendahnya pencapaian adalah masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian ini, serta publikasinya yang belum ada.



Gambar 21. Persentase Skor Standar 19

20. Standar 20 Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

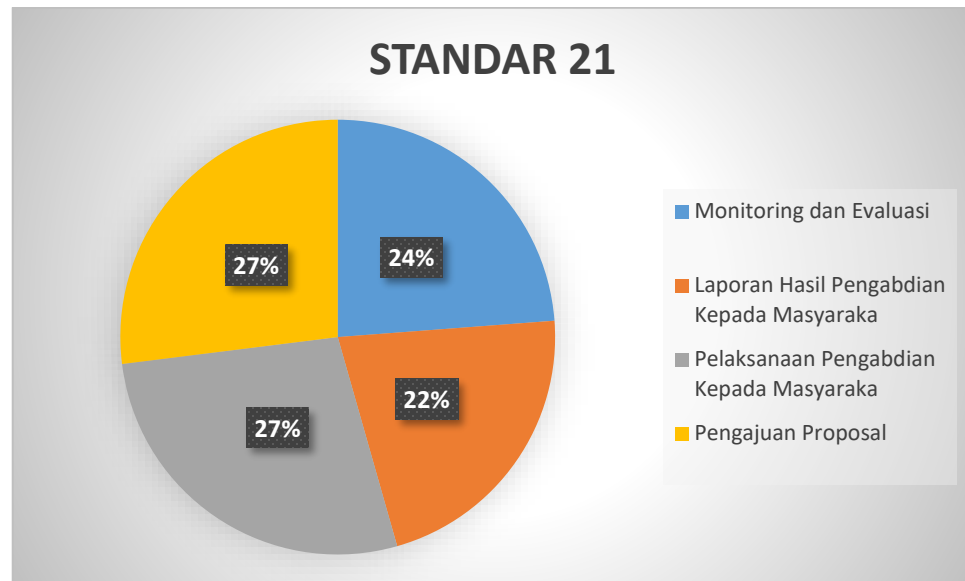
Standar isi pengabdian kepada masyarakat sudah mencapai diatas 80% yaitu sebesar 92,7%. Beberapa poin yang perlu di tingkatkan lagi yaitu kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yaitu mencapai 30 %.



Gambar 22. Persentase Skor Standar 20

21. Standar 21 Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

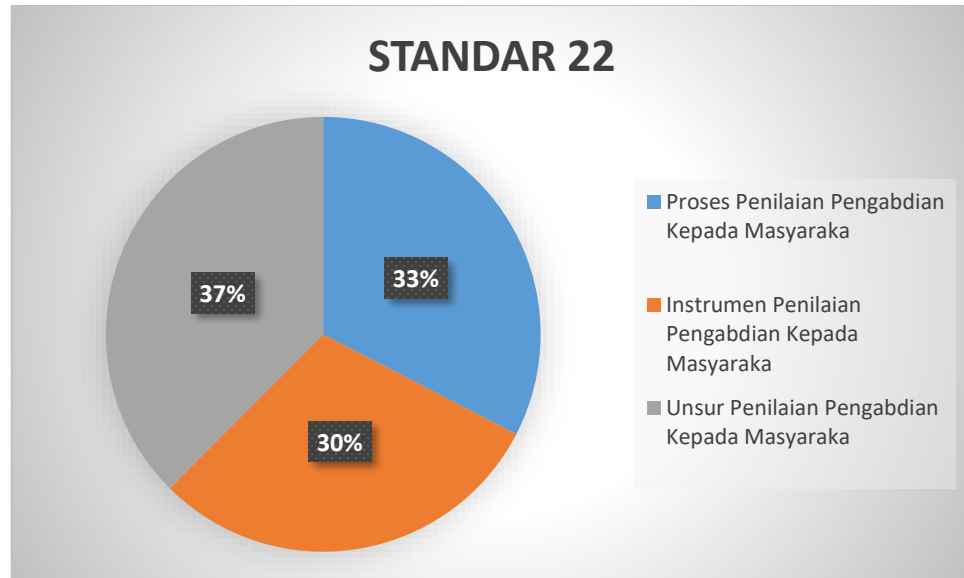
Untuk standar 21 tentang proses pengabdian kepada masyarakat pencapaiannya sudah 89,6 %. Poin yang masih cukup rendah yaitu pada Laporan Hasil pengabdian kepada masyarakat mencapai 22%



Gambar 23. Persentase Skor Standar 21

22. Standar 22 Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

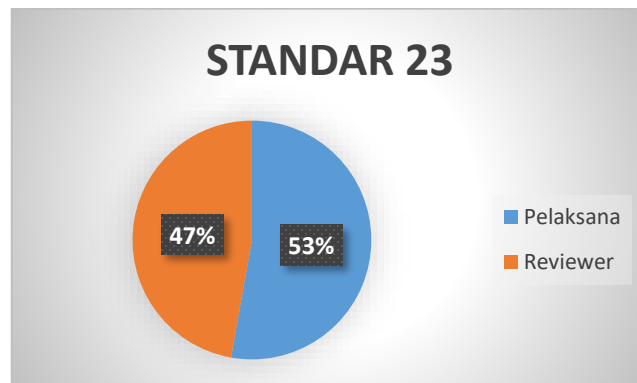
Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat mencapai persentase sebesar 87,6%, melebihi 80%. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu perlu pengembangan lebih lanjut instrumen penilaian pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 24. Persentase Skor Standar 22

23. Standar 23 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

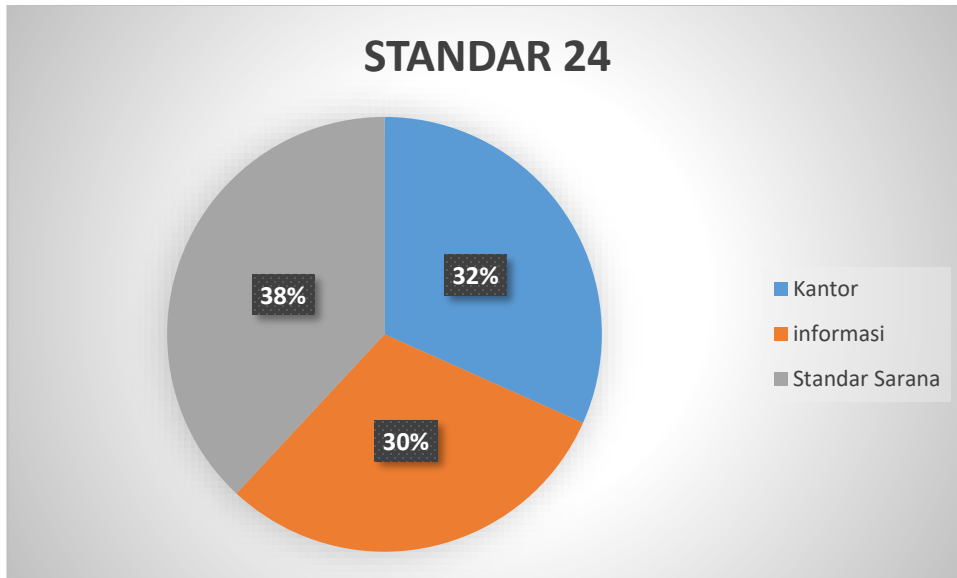
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 85,6%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi riview kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 25. Persentase Skor Standar 23

24. Standar 24 Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

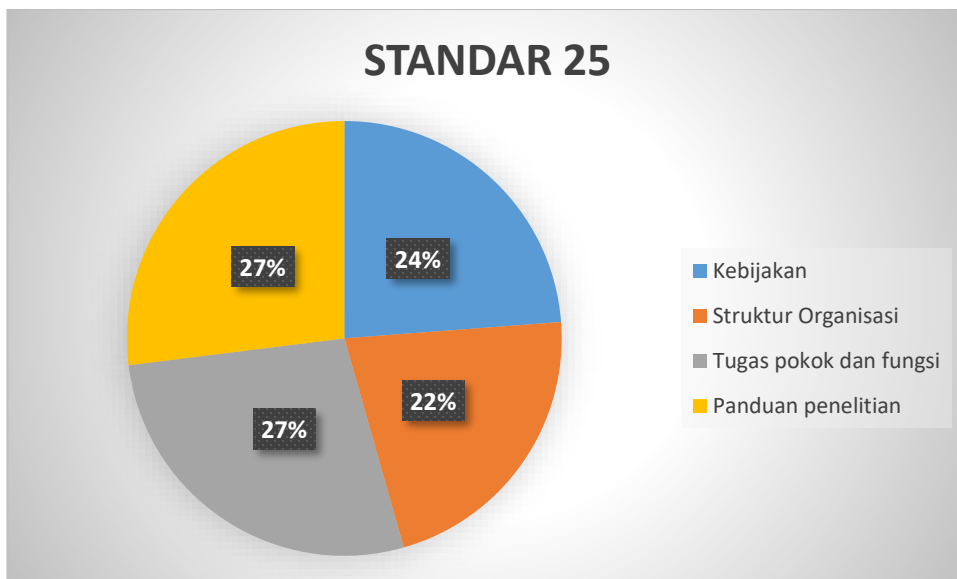
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 89,1%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi riview kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 26. Persentase Skor Standar 24

25. Standar 25 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

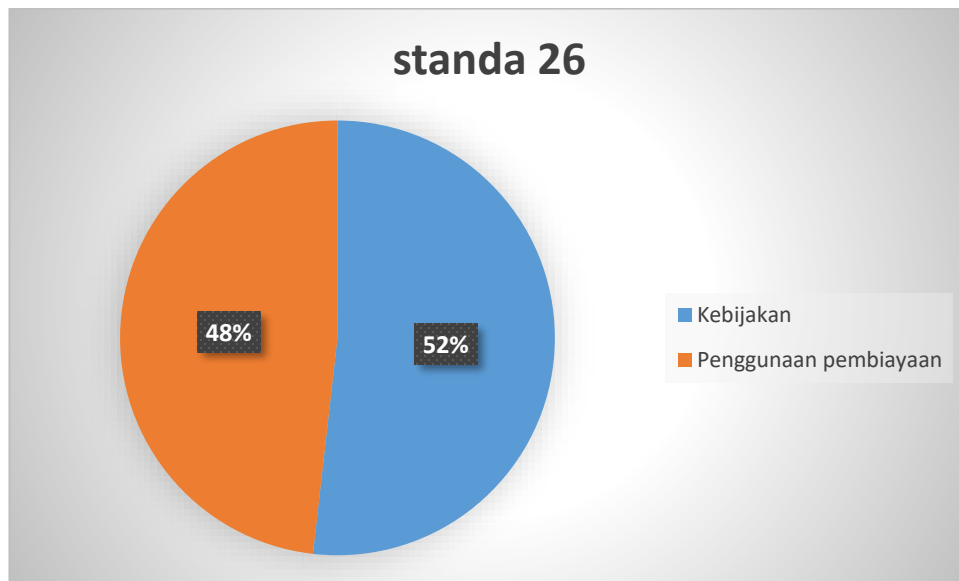
Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 84,7%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya struktur kerja yang jelas dari pelaksana dan pengelola pengabdian kepada masyarakat yang di sesuaikan dengan kebijakan yang jelas.



Gambar 27. Persentase Skor Standar 25

26. Standar 26 Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

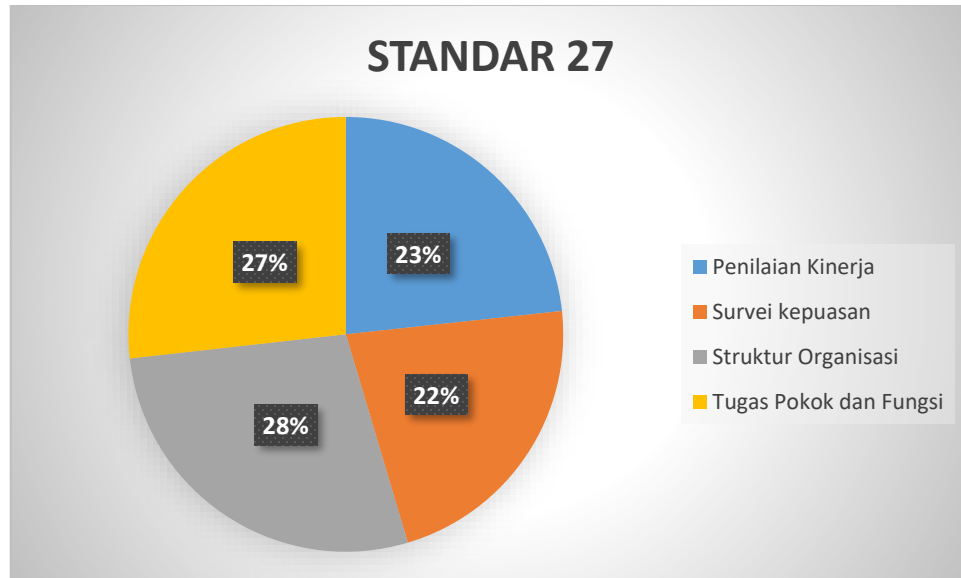
Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 84,7%. Pelaporan anggaran lebih diperinci lagi sehingga terlihat lebih jelas alur penggunaan anggaran.



Gambar 28. Persentase Skor Standar 26

27. Standar 27 Tata Pamong

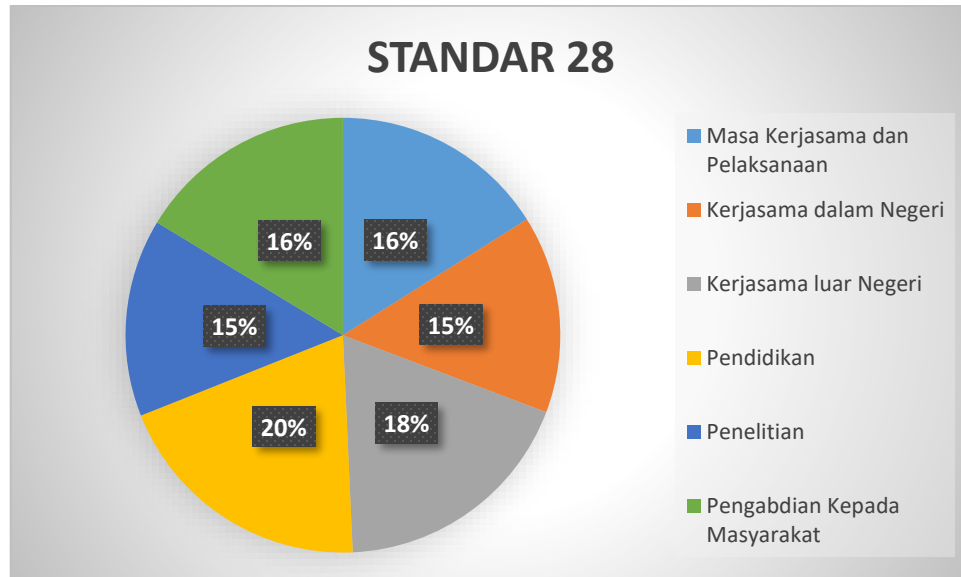
Standar tata pamong FKIP Unimuda Sorong telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 89,3%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya dilakukan secara kontinu penilaian kinerja dengan menggunakan instrumen yang akurat serata survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan dan pengguna lebih intens lagi di lakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas untuk peningkatan lebih lanjut.



Gambar 29. Persentase Skor Standar 27

28. Standar 28 Kerjasama

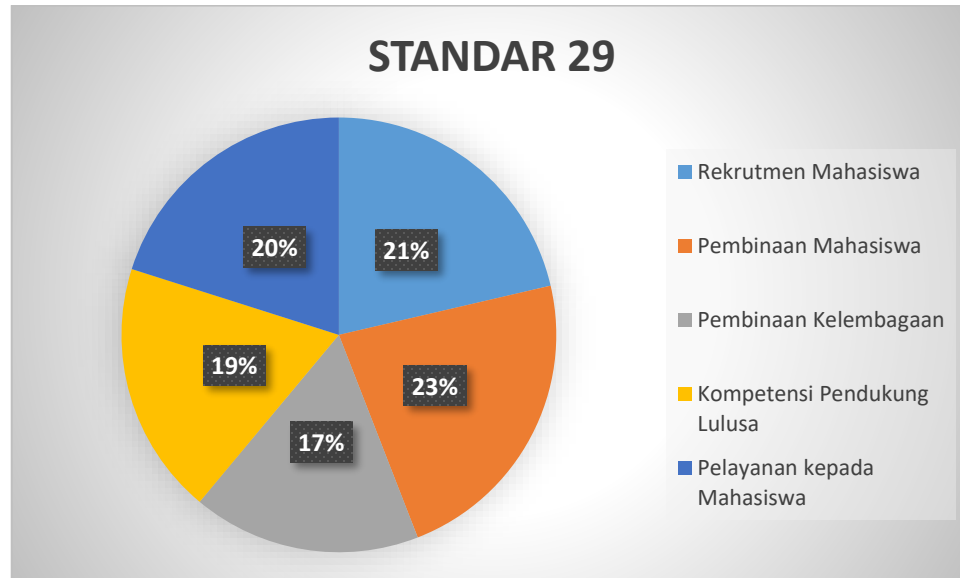
Standar Kerjasama FKIP Unimuda Sorong telah mencapai 85%. Hal yang perlu di tingkatkan dalam standar ini yaitu peningkatan pada kerjasama dalam dan luar negeri sehingga memberikan dampak yang baik bagi perguruan tinggi.



.Gambar 30. Persentase Skor Standar 28

29. Standar 29 Pembinaan Kemahasiswaan dan Lulusan

Standar Pembinaan kemahasiswaan dan lulusan telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 88,4%. Perlu dilakukan lebih intens lagi untuk pembinaan kelembagaan serta rekrutmen mahasiswa yang lebih di tingkat.



Gambar 31. Persentase Skor Standar 29

V. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil evaluasi mutu internal (EMI) pada Unimuda Sorong. Hasil yang didapat ini semoga menjadi pencerminan yang sesungguhnya dari kondisi mutu Unimuda Sorong, dan bisa dijadikan sebagai landasan untuk merencanakan segala aspek pendidikan di Unimuda Sorong yang lebih baik di masa yang akan datang.